

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

kesimpulan ini merupakan hasil temuan dari faktor- faktor kontinuitas elemen pembentuk ruang pada Masjid Agung Tuban.

1. Kotinuitas Elemen Pembentuk Ruang

- a. Adanya kontinuitas elemen pembentuk ruang pada serambi masjid yaitu pada bagian depan serambi yang berbentuk lengkung bawang, pintu, jendela, dan tiang -tiang.
- b. Adanya kontinuitas elemen pembentuk ruang pada ruang tengah/liwan yaitu pada kolom-kolom, mihrab, mimbar, plafon, pintu dan jendela.
- c. Adanya kontinuitas elemen pembentuk ruang pada tempat wudhu namun fungsinya telah berubah, kini tidak lagi digunakan sebagai tempat wudhu namun dijadikan jalan menuju tempat wudhu yang digunakan saat ini.

2. Kotinuitas Elemen Dekorasi

- a. Adanya kontinuitas elemen dekorasi pada jendela sebelah timur ruang utama berupa teralis dan ventilasi yang berbentuk geometris yang berbentuk bintang segi enam.
- b. Adanya kontinuitas kaligrafi *Muhaqqaq* yang terdapat pada dinding ruang utama bagian barat, ada juga pada dinding di bawah kubah utama yaitu kaligrafi *Taliq dan Muhaqqaq*.
- c. Adanya kontinuitas motif flora Berbentuk daun dan di tengahnya bunga pada lengkungan bawang serambi dan lengkung setengah lingkaran ruang utama. Motif flora *lengkung* terdapat pada ventilasi jendela pada ruangan utama di dinding bagian timur.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kontinuitas dan Perubahan Elemen Pembentuk Ruang pada Bangunan Masjid Agung Tuban

- a. Faktor yang mempengaruhi kontinuitas Masjid Agung Tuban yaitu karena masjid merupakan salah satu peninggalan sejarah penyebaran agama Islam di Indonesia khususnya di kota Tuban itu sendiri. Selain itu peninggalan bentuk dari bangunan tersebut berupa elemen utama dan elemen dekorasi dengan suasana masjid, sehingga pengunjung masih bisa merasakannya.
- b. Faktor yang mempengaruhi perubahan Masjid Agung Tuban yaitu Kebutuhan fungsional yang berkembang dengan jumlah jama'ah yang terus meningkat maka bangunan masjid butuh pemugaran/peluasan. Serta dengan kondisi kemajuan zaman maka dilakukan perubahan pada fasadnya supaya terlihat tidak kuno namun tetap mempertahankan bangunan aslinya.

Kesimpulannya adalah bangunan masjid ini kalau dilihat secara visualnya sudah tidak terlihat lagi bangunan lamanya, tetapi kontinuitasnya bisa di lihat dari bagian dalam atau dari struktur bangunan dari dalam.

B. SARAN

Kontinuitas elemen pembentuk ruang pada bangunan Masjid Agung Tuban ini tidak merubah atau menghilangkan bangunan lamanya dengan adanya renovasi pada tahun 2004. Dengan mengadopsi gaya arsitektur Kolonial dan arsitektur Islam.

Renovasi telah ditetapkan oleh pemerintah dan sesuai dengan kaedah konservasi bangunan.

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Melakukan perubahan pada suatu bangunan bersejarah tidak harus membuang atau merusak bangunan aslinya atau bangunan lama. Supaya

bangunan lama masih bisa dipertahankan walau telah dilakukan pemugaran dan ataupun renovasi.

2. Bagi pemerintah hendaknya lebih memperhatikan kebijakan yang dapat memberikan jaminan agar bangunan *heritage* tetap pada tempatnya supaya tetap selalu bermakna bagi masyarakat dan masyarakatpun bisa memaknai bangunan *heritage* tersebut.
3. Bagi masyarakat hendaknya senantiasa menjaga kelestarian bangunan yang mempunyai sejarah dan filosofi, sehingga bangunan *heritage* tersebut dapat tetap eksis ditengah gelombang modernisasi yang begitu kuatnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ching Francis D.K., *Ilustrasi Desain Interior*, Penerbit Erlangga, Jakarta 1996.
- Hellenbrand, Robert, *Islamic Architecture*, Edinburgh University Press, 1994.
- Rochym Abdul, *Mesjid dalam Karya Arsitektur Nasional Indonesia*. Penerbit Angkasa Bandung, 1983.
- Sueparmo, R. *Catatan Sejarah 700 Tahun Tuban*, Lembaga Daerah Kabupaten Tuban, Tuban. 1983.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Penerbit Alfabeta, Bandung. 2011.
- Sumalyo Yulianto, *Arsitektur Masjid dan Monumen sejarah Islam*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 2006.
- Surakhmad Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metoda Teknik*. Penerbit Tarsito, Bandung. 1990.
- Tuban, *Selayang Pandang Tuban*, Penerbit Pemerintah Kabupaten Tuban Kantor Informasi dan Komunikasi, Tuban. 2005.
- Papageorgiou Alexander, *Continuity and Change*, Pall Mall press, America 1971.
- Phoenix Pustaka Tim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, PT. Media Pustaka Phoenix, Jakarta. 2012.
- Wiryoprawiro, Zein M, *Perkembangan Arsitektur Masjid di Jawa Timur*, PT. Bina Ilmu, Surabaya. 1986.

Internet

<http://id.wikipedia.org/wiki/mihrab> (diakses pada tanggal 28 Oktober 2013, jam 11:35 WIB)

http://en.org/wiki/great_mosque_of_koirouan (diakses pada tanggal 28 Oktober 2013, jam 11:50 WIB)

http://2.bp.blogspot.com/_Xpmm0Inq_hI/TLO9cIN2q8I/AAAAAAAAA04/X6BSbK1FE8/s1600/450px-Minbar,_Umayyad_Mosque_01.jpg (diakses pada tanggal 29 Oktober 2013, jam 09:21 WIB)

<http://mynameistafrid.wordpress.com> (diakses pada tanggal 29 Oktober 2013, jam 11:06 WIB)

<http://wikimapia.com> (diakses pada tanggal 6 November 2013, jam 10:11 WIB)

<http://Google Earth 2013 com> (diakses pada tanggal 7 November 2013, jam 22:30 WIB)

<http://www.freewebs.com/rinanditya/akulturasibudaya.htm> (diakses pada tanggal 10 Januari 2014, jam 15.40 WIB)

